



RINGKASAN

ZULFA RIZKI. Pendirian Unit Bisnis *Steak Daging Sapi Dry age* pada PT Lintas Nusa Pratama di Kota Tasikmalaya. *Establishment of Dry age Beef Steak Business Unit at PT Lintas Nusa Pratama in The City of Tasikmalaya*. Dibimbing oleh POPONG NURHAYATI.

Indonesia merupakan negara agraris dengan mata pencaharian penduduknya sebagian besar di sektor pertanian. Pertanian di Indonesia merupakan salah satu kunci perekonomian Indonesia. Sektor pertanian meliputi tanaman bahan makanan, tanaman perkebunan, peternakan dan hasil-hasilnya, kehutanan, serta perikanan. Setiap subsektor pertanian memiliki peranannya masing-masing dalam membangun keberlangsungan dan kesejahteraan masyarakat. Subsektor peternakan memiliki peran yang penting dalam memenuhi kebutuhan manusia baik anak-anak maupun dewasa. Pada subsektor peternakan terdapat beberapa komoditas hewan ternak salah satunya adalah sapi pedaging. Sapi pedaging merupakan jenis sapi yang dibudidayakan untuk dimanfaatkan dagingnya.

Peternakan merupakan bagian dari sektor pertanian yang terus diupayakan pengembangannya untuk membangun perekonomian negara dan memenuhi kebutuhan protein hewani masyarakat. PT Lintas Nusa Pratama merupakan kelompok yang bergerak di bidang penggemukan sapi yang berlokasi di Jl. Raya Rajapah – Tasikmalaya KM 6. Sukamajukaler, Kec. Indihiang, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat. Memiliki lahan seluas 3 Ha terdiri dari 9 kandang sapi impor, 2 kandang sapi lokal, 2 RPH (Rumah potong hewan), feedmill, dan kantor.

Tujuan dari penulisan kajian pengembangan bisnis ini adalah (1) Merumuskan ide pendirian unit bisnis berdasarkan analisis lingkungan internal dan eksternal pada PT Lintas Nusa Pratama (2) Mengkaji kelayakan rencana pengembangan bisnis mengenai pendirian unit bisnis steak daging sapi dry age pada PT Lintas Nusa Pratama berdasarkan aspek finansial dan non finansial. Kajian pengembangan bisnis ini disusun berdasarkan hasil Pratik Kerja Lapangan (PKL) di PT Lintas Nusa Pratama yang dilaksanakan pada tanggal 10 Februari 2021 sampai 10 Mei 2021. Metode analisis yang digunakan untuk merumuskan ide pengembangan bisnis adalah analisis SWOT dan metode yang digunakan untuk Menyusun perencanaan bisnis adalah aspek non finansial meliputi aspek pasar dan pemasaran, aspek produksi, aspek organisasi dan manajemen, aspek sumber daya manusia, dan aspek kolaborasi dan aspek finansial meliputi analisis *cashflow*, analisis laba rugi, analisis kelayakan usaha dan analisis *switching value*

Ide pengembangan bisnis *steak* daging sapi *dry age* merupakan strategi S-O dari analisis SWOT. Kekuatan (*strength*) yaitu memiliki modal sendiri, sistem pemasaran langsung, produksi kontinu. Kekuatan yang dimiliki PT Lintas Nusa Pratama dapat dimanfaatkan dengan adanya peluang (*opportunity*) yaitu belum adanya produk olahan di PT Lintas Nusa Pratama oleh karena itu pada pengembangan bisnis pendirian steak daging sapi dry age ini menjadi peluang yang sangat efisien.

Berdasarkan aspek pasar, bisnis ini dapat memproduksi produk sesuai permintaan konsumen dan produk dapat diterima pasar. Berdasarkan aspek sumberdaya manusia dan aspek kolaborasi bisnis ini layak karena sumber daya manusia dapat bekerjasama dengan pihak lain dalam hal pemenuhan bahan baku

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Kata kunci: analisis SWOT, PT Lintas Nusa Pratama, *steak* daging sapi *dry age*

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Bogor Agricultural University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.